

**STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT  
BELAJAR ANAK AUTIS DI KB HOLISTIC INKLUSI  
PELANGI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**MUSARIPAH**  
**NIM. 2419060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT  
BELAJAR ANAK AUTIS DI KB HOLISTIC INKLUSI  
PELANGI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**MUSARIPAH**  
**NIM. 2419060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musaripah

NIM : 2419060

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak  
Autis di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Agustus 2023

Yang menyatakan



**Musaripah**  
**NIM. 2419060**

**Adin Setyawan, M.Psi**  
Pasurenan, Batur, Banjarnegara

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri.Musaripah

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan  
c/q Ketua Program Studi PIAUD di  
PEKALONGAN

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Musaripah  
NIM : 2419060  
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Autis di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Pekalongan, 3 Agustus 2023  
Pembimbing,

  
**Adin Setyawan, M.Psi**  
**NIP. 199209112019031014**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingsudur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Musaripah**

NIM : **2419060**

Judul : **Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Autis di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan**

telah diujikan pada hari, Senin 23 Oktober 2023 telah dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

**Triana Indrawati, M.A.**

**NIP. 19870714 201503 2 004**

Penguji II

**Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.**

**NIP. 19901202 202012 1 008**

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**

**NIP. 19530112 200003 1 001**

## PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah swt. Atas petunjuk dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada nabi muhammad saw beserta keluarga dan sahabatnya. Dengan dukungan serta do'a yang telah memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah swt yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezekinya
2. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Dulkamid dan Ibu Sumitri yang tiada henti memberi doa ,dukungan , bantuan baik moril dan materil.
3. Terimakasih untuk diriku sendiri ( Musaripah ) atas pencapaiannya begitu sehat, kuat, ikhlas, sabar atas segala perjalanan dalam menyelesaikan tugas nya sebagai mahasiswa
4. Kakak dan adik ku tersayang terimakasih atas nasihat dan dukungan kalian.
5. Bapak Adin Setyawan, M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi terbaik, terimakasih atas segala bimbingan, arahan, saran serta nasihat yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Triana Indrawati, M.A selaku dosen wali yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan study di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Kelas PIAUD B Angkatan 2019 terimakasih atas doa, nasehat dan dukungan dari kalian yang tiada henti.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih telah memberikan saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk meraih cita cita.

## **MOTTO**

*” Man jadda wajada.”*

Artinya: “Barang siapa yang bersungguh-sungguh (dalam melakukan suatu hal),  
Maka ia pasti akan berhasil.”





## ABSTRAK

**Musaripah, 2023.** *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Autis Di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan.* Skripsi. Pekalongan: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Adin Setyawan, M.Psi

### **Kata Kunci: Strategi Guru, Minat Belajar dan Anak Autis**

Pada umumnya strategi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar disebut strategi. Strategi adalah pola pembelajaran umum yang dianggap efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidik harus memilih model pembelajaran, strategi pengajaran, dan metode pengajaran yang tepat yang mendukung penerapan metode pengajaran ketika menerapkan strategi tersebut. Guru percaya bahwa perencanaan yang optimal dapat digunakan untuk memilih strategi yang tepat. Tentunya perlu diperhatikan hal-hal yang membantu proses belajar berlangsung. pendidikan anak untuk anak autis harus disesuaikan dengan kebutuhan unik mereka. Untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung, jelas perlu strategi khusus dalam menumbuhkan minat belajar anak autis antara lain: (1) Menggunakan berbagai metode yang bervariasi untuk menarik perhatian anak autis. (2) Penyajian materi yang menarik anak autis, memudahkan mereka untuk memahami, dan menciptakan lingkungan kelas yang hidup. (3) Guru menciptakan suasana demokratis di lingkungan sekolah dengan kemampuan belajar anak, keterampilan memecahkan masalah, rasa ingin tahu, dan inisiatif akan tumbuh dalam lingkungan di mana setiap orang saling menghormati, toleran, menawarkan kesempatan anak untuk belajar mandiri dan berdiskusi tentang cara memecahkan masalah Sendiri. (4) Manfaatkan nilai dan tes dengan bijak. Nilai dan tes merupakan sumber penghargaan sosial yang akan didapatkan oleh siswa, sumber motivasi siswa adalah memiliki nilai yang tinggi dan mendapatkan keuntungan. Pemberian nilai dan tes mendorong pembelajaran siswa, nilai dan tes harus digunakan dengan tepat

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar anak autis di KB Holistic Inklusi Pelangi Pelangi? (2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar anak di KB Holistic Inklusi Pelangi Pelangi?; Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengembangkan minat belajar anak autis di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan. (2) Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan minat belajar anak autis di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Sumber data primer penelitian ini adalah guru dan guru sejawat di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen, Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar anak autis di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan yaitu dengan memvariasikan beberapa metode, penyajian materi yang menarik, suasana sekolah yang demokratis dan bijak dalam menggunakan nilai dan tes anak yang dilakukan oleh guru dan guru sejawat pada kegiatan belajar mengajar.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur hanya kepada Allah SWT semata. Rahmat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta para sahabat-sahabatnya, juga kepada kita sekalian. Semoga kita selalu sehat dan selamat serta diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam segala aktifitas. Amiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Triana Indrawati, M.A beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas dan pelayanan jurusan dengan maksimal.

4. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Triana Indrawati, M.A yang telah membimbing dan memberi dukungan secara nyata untuk kesuksesan mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Adin Setyawan, M.Psi yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
7. Kepala Sekoah, guru, dan karyawan KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan beserta seluruh pihak didalamnya yang telah memberi izin, kesempatan, bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang tua serta keluarga yang tiada henti memberi bantuan dan dukungan berupa doa, moril dan materil.
9. Seluruh pihak, keluarga dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, amiiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini betapapun kecilnya dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan.

Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran

membangun dari pembaca yang budiman. Tak ada gading yang tak retak.  
Terimakasih.

Pekalongan, 3 Agustus 2023

Penulis



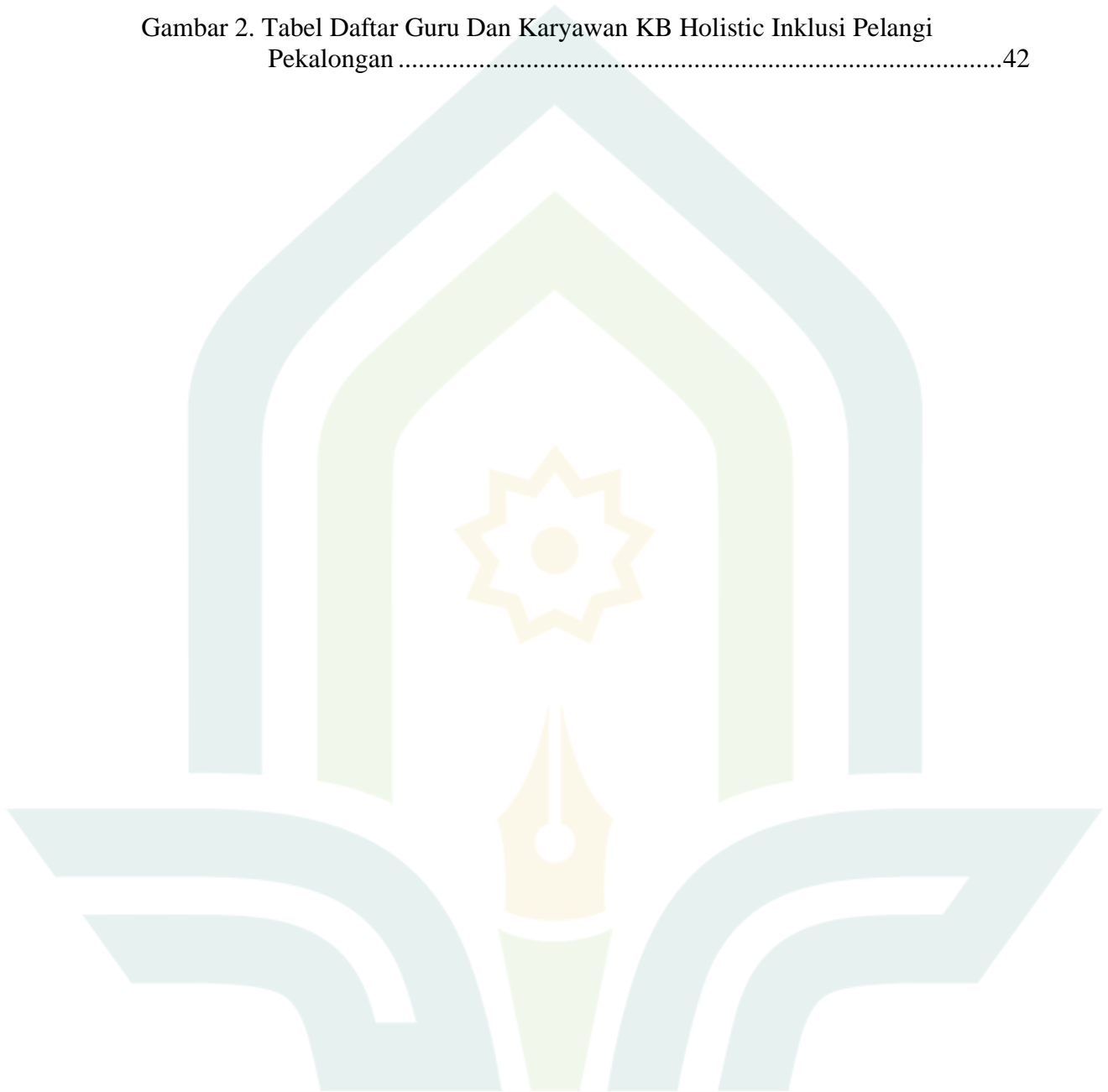
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan Sekripsi .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Strategi guru.....	15
a. Pengertian Strategi Guru .....	15
b. Indikator Strategi Guru.....	17
2. Minat Belajar.....	18
a. Pengerttian Minat Belajar.....	18
b. Jenis-jenis Minat.....	19
c. Aspek-aspek Minat.....	20
d. Cara Menumbuhkan Minat Belajar .....	21
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar.....	22
3. Anak Autis .....	25
a. Pengertian Anak Autis.....	25
b. Karakteristik Autis .....	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	30

C. Kerangka Berpikir.....	34
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran umum KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan.....	37
B. Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Autis di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan .....	43
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>66</b>
A. Analisis Cara Menumbuhkan Minat Belajar Anak Autis .....	66
B. Analisis Faktor-Faktor Minat Belajar Anak Autis.....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>110</b>
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berfikir .....	36
Gambar 2. Tabel Daftar Guru Dan Karyawan KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan .....	42





## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian  
Surat Keterangan Selesai Penelitian  
Pedoman Wawancara  
Dokumentasi  
Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Minat adalah kesadaran terhadap hal-hal, masalah, atau keadaan yang berhubungan dengan mereka. minat adalah sifat psikologis yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk memperhatikan aktivitas tertentu dan mendorong orang lain untuk berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Potensi, kecerdasan, dan minat setiap anak yang lahir ke dunia ini unik. kekurangan, dan keterbatasan anak sejak lahir, baik secara psikis maupun fisik.<sup>1</sup>

Minat adalah perhatian tunggal. Siswa yang antusias terhadap suatu mata pelajaran akan lebih memperhatikannya dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tiga faktor yang bertanggung jawab atas kebangkitan minat: a) adanya dukungan dari kepala sekolah dan orang tua siswa; b) kemajuan teknologi yang semakin maju mendukung perkembangan minat anak autis; c) pengetahuan autis lebih maju.<sup>2</sup>

Setiap orang berusaha mengubah perilakunya melalui pembelajaran, yang dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai positif,

---

<sup>1</sup> Pendidikan Islam et al., "Aulad : Journal on Early Childhood Pengembangan Minat Dan Bakat Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus" 4, no. 2 (2021).

<sup>2</sup> Nigraha & Hwihanus Made Yoga Putra, "No TitleÉ?," *Ekp* 13, no. 3 (2015): 1576–1580.

keterampilan atau pengalaman yang diperoleh dari berbagai sumber. pendidikan memiliki peranan penting untuk mendukung masa depan.<sup>3</sup>

Peranan guru dalam membina peserta didik menjadi insan yang berkarakter yang baik sangat dibutuhkan. Penggunaan metode yang bervariasi dalam menciptakan suasana belajar agar tidak membosankan untuk menarik minat peserta didik serta menjadi pembina ekstrakurikuler dalam mendekatkan diri kepada peserta didik memudahkan para guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter baik. Guru merupakan sosok panutan atau contoh bagi peserta didik. Keberhasilan pendidikan anak sangat tergantung dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Autisme adalah suatu kelainan saraf pada seseorang, anak-anak yang memiliki gangguan autisme akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan berbicara dengan lawan bicaranya. Gangguan autisme memiliki faktor yaitu bisa dari genetik orang tua atau saudara dari orang tua nya, ada juga yang baru terlihat ketika usia balita.<sup>5</sup> Penyandang autisme atau gangguan spektrum autisme adalah orang yang perilaku kesehariannya dipengaruhi oleh gangguan pada sistem saraf. Pada abad ke-17, pembaharu pendidikan terkenal J.A. *Comenius* adalah orang pertama yang meneliti anak itu sebagai individu. *Comenius* berpendapat bahwa anak-anak tidak boleh dipelajari sebagai *embrio* yang matang;

---

<sup>3</sup> Herliani dkk, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Cet. Ke-1( Jawa Tengah: Lakeisha, 2021) hlm. 2-3

<sup>4</sup>Dea Kiki Yestiani and Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 41–47.

<sup>5</sup> Mia Fatimatul Munsir, "Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia," *Prosiding Samasta* (2020): 1–6.

sebaliknya, mereka harus dipelajari dalam keadaan alami mereka, yang penting untuk memahami kemampuan mereka dan berhubungan dengan mereka<sup>6</sup>.

Penyandang autisme cenderung berpikir dan bertindak menurut kehendaknya sendiri, berbeda dengan cara berpikir dan bertindak anak seusianya. Mereka sulit dikendalikan dan sulit diarahkan. Karena anak autis memiliki dunianya sendiri dan bereaksi terhadap sesuatu berdasarkan bagaimana mereka melihatnya. Autismen menyebabkan anak mengasingkan diri dari dunia luar, gangguan komunikasi, perilaku, dan interaksi sering terjadi pada anak autis, karena keadaan fisik dan mentalnya yang tidak normal, anak autis seringkali mengasingkan diri dari kehidupan sosial teman sebayanya karena orang-orang di sekitar mereka enggan bermain dengan mereka.<sup>7</sup>

Melalui implementasi pendidikan inklusi, program *Education for All* (EFA) atau dikenal juga dengan sebutan pendidikan untuk semua dapat dilihat secara nyata. “Pendidikan inklusif berupaya menjawab kebutuhan belajar semua anak, remaja, dan orang dewasa dengan fokus khusus pada mereka yang rentan terhadap marginalisasi dan pengucilan,” Dyah Witasoka mengutip Kerangka Aksi 1997 dan pernyataan UNESCO di Salamanca pada 1994.11 Pendidikan untuk Semua Anak Penyandang Disabilitas Undang-undang tahun 1975 (UU PUBLIK/PL 94-142) menetapkan jenis layanan pendidikan yang harus diterima oleh anak

---

<sup>6</sup>Elizabeth, Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta : Gelora Aksara Pratam, 98), hlm.2.

<sup>7</sup>Ricko Irawan et al., “Aplikasi Praktis Dan Mudah Mengenali Gejala Anak Autisme Sejak Dini,” *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5, no. 1 (2022): 109–117.

berkebutuhan khusus, seperti pembuatan dan pelaksanaan program. Pelibatan anak berkebutuhan khusus didukung oleh sejumlah peraturan perundang-undangan, termasuk yang satu ini *individual education plan* (IEP) atau *personal learning plan* (PPI) untuk setiap siswa berkebutuhan khusus. Pada tahun 1990, *Individuals with Disabilities Education Act* (IDEA) disahkan, yang menegaskan bahwa siswa berkebutuhan khusus hanya akan ditempatkan di kelas terpisah jika mereka menemui hambatan yang menghalangi mereka untuk berkembang secara memadai dalam pembelajaran mereka.<sup>8</sup>

Sasaran penyelenggaraan sekolah komprehensif di Indonesia antara lain: a)Memastikan bahwa setiap anak, termasuk yang berkebutuhan khusus, memiliki kesempatan yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan pendidikan yang disesuaikan dengan keadaan, tumbuh kembang, dan kebutuhan belajarnya; b)Berkontribusi pada program pendidikan yang diamanatkan pemerintah yang membutuhkan pendidikan dasar; c)Mengurangi jumlah siswa yang tidak lulus dan putus sekolah untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah; d)Mewujudkan sistem pendidikan yang ramah anak, tidak diskriminatif, dan beragam; e)Memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 Ayat 1 (yang menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak atas pendidikan”) dan Pasal 2 (yang menyatakan bahwa “Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib

---

<sup>8</sup> Debby Ashari Ashari, “Panduan Mengidentifikasi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 1095–1110.

membiyai itu") Deklarasi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa (UUD 1945 UU No. "Setiap penduduk mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu," bunyi Pasal 5 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Sekolah Umum. UU No. " Pasal 51 UU Perlindungan Anak tahun 2002 menyatakan, "Anak penyandang cacat fisik dan/atau mental diberi kesempatan dan akses yang sama pada pendidikan biasa dan khusus".<sup>9</sup>

Kendala yang dihadapi sekolah inklusif adalah asumsi bahwa anak dengan keterlambatan perkembangan dan anak dengan perkembangan khas tercampur dalam proses pembelajaran. Sekolah inklusif harus menyediakan bantuan dan fasilitas khusus untuk mendukung kelancaran proses pendidikan bagi anak-anak dengan keterlambatan perkembangan.

Ada tiga kategori anak dengan keterlambatan perkembangan, yaitu berdasarkan gangguan belajar dan kemampuan, gangguan perilaku, serta gangguan fisik dan majemuk: a) Tipe pertama meliputi anak-anak dengan ketidakmampuan belajar khusus, pembelajar lambat dan anak-anak dengan bakat khusus; b) Tipe kedua biasanya terdiri dari anak-anak dengan autisme, anak-anak dengan *attention deficit hyperactivity disorder* atau *attention deficit hyperactivity disorder* (ADHD), nila, kecemasan; c) Tipe ketiga didasarkan pada gangguan fisik dan multipel, dan mencakup anak-

---

<sup>9</sup> Fatimah, "Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Jenis Autisme Di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah Kota Madiun (SD Muhtadin) Tahun Pelajaran 2021/2022," <Http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/19413/> (2022).

anak dengan gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, gangguan fisik, dan gangguan pendengaran ganda.<sup>10</sup>

KB Holistic Inklusi Pelangi berdiri pada th 2008 berawal dari layanan terapi untuk anak-anak berkebutuhan khusus kemudian berkembang semakin banyak sehingga kemudian menjadi layanan PAUD Inklusi dengan maksud agar anak-anak berkebutuhan khusus dapat bersosialisasi bersama. ada 20 anak ABK ( anak berkebutuhan khusus ) di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan dengan beberapa macam jenisnya seperti ASD, ADHD, IDD, gangguan rungu wicara<sup>11</sup>. KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan salah satu sekolah yang berhasil mendampingi anak dengan gangguan *spektrum autisme* ABK ( anak berkebutuhan khusus ) . ABK ( anak berkebutuhan khusus ) biasanya kurang komunikasi sosial dan cuek atau asyik dengan dunianya sendiri. Untuk memastikan bahwa anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama dengan anak pada umumnya, di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan ini dilengkapi dengan terapis dan konsultan untuk mengembangkan bakat dan minatnya oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang judul” STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK AUTIS DI KB HOLISTIC INKLUSI PELANGI PEKALONGAN”

---

<sup>10</sup> Pada Anak, Autisme Di, and S L B Indonesia, “O F a H” 3 (2023): 300–317.

<sup>11</sup> Hasil wawancara kepada bu indah selaku kepala sekolah Paud Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan pada 7 februari 2023 hari selasa



## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar anak autis di KB Holistic Inklusi Pelangi Pelangi?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar anak di KB Holistic Inklusi Pelangi Pelangi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang dasar penelitian yang penulis lakukan maka perlu dilakukan adanya tujuan penelitian yang harus ditetapkan, adapun penelitian ini :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengembangkan minat belajar anak autis di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan minat belajar anak autis di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan membantu pengembangan wawasan keilmuan, khususnya mengenai topik penelitian yang memunculkan diskusi tentang perkembangan minat belajar anak autis di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan.

## 2. Secara Praktis

- a) Untuk fasilitas pendidikan atau sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan refleksi, khususnya bagi Paud Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan.
- b) Untuk staf pendidikan inklusi (guru kelas, kepala sekolah, dan koordinator anak autis). Diharapkan penelitian ini dapat membantu staf pendidikan inklusi, termasuk kepala sekolah, guru, dan koordinator anak autis di dalam kelas dan bermanfaat untuk melaksanakan program pendidikan inklusi yang telah dilaksanakan dalam rangka memberikan pengabdian, pelayanan, dan perbaikan pengajaran di masa yang akan datang.
- c) Untuk masyarakat dan orang tua. Untuk mengurangi diskriminasi di hadapan anak autis, diharapkan temuan penelitian ini dapat membantu orang tua dan masyarakat untuk lebih mengenal dan memahami kenyataan bahwa penyelenggaraan pendidikan inklusif adalah hasil dari peran, kontribusi dan keterlibatan berbagai pihak.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan pada lokasi terjadinya gejala yang diteliti untuk mendapatkan data yang relevan dengan judul penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah metode untuk mendapatkan pemahaman tentang manusia atau sosial melalui

penciptaan gambaran yang komprehensif dan kompleks yang dapat diungkapkan secara lisan, pelaporan perspektif mendalam yang diperoleh dari sumber informan, dan kerja lapangan dalam setting alami.<sup>12</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang masalah manusia dan sosial, karena peneliti mencoba mencari tahu bagaimana subjek menafsirkan lingkungannya dan bagaimana makna ini memengaruhi perilaku mereka. Studi ini tidak melibatkan perlakuan atau manipulasi apa pun terhadap variabel yang dimaksud melainkan dilakukan dalam suasana naturalistic.

Pendekatan yang dapat digunakan untuk menyelidiki dan mencari pemahaman tentang makna yang dapat dilakukan pada individu atau kelompok yang terkait dengan terjadinya masalah sosial dapat digunakan untuk dapat menafsirkan, menyelidiki, atau mendapatkan pemahaman yang lebih baik. aspek tertentu berdasarkan keyakinan, sikap, atau bahkan perilaku manusia. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menggali dan mencari pemahaman tentang makna. Persepsi dan pengalaman peserta, serta pemahaman mereka tentang kehidupan, adalah aspek terpenting dari penelitian ini. Analisis induktif data digunakan, dimulai dengan tema tertentu dan beralih ke tema yang lebih besar. Peneliti kemudian mencoba untuk menguraikan signifikansi dari data yang ada. Di sini, peneliti lebih menekankan pendapat

---

<sup>12</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.

individu, dan mereka harus mampu menerjemahkan situasi yang rumit.<sup>13</sup>

## **2. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk bahan pembuatan skripsi yang peneliti lakukan. Tempat yang sudah ditentukan oleh peneliti disebut dengan objek untuk mencari informasi dan permasalahan yang terjadi di tempat tersebut, objek tersebut dijadikan bahan untuk penelitian lebih lanjut. Tempat yang peneliti tentukan yaitu di KB Holistic Inklusi Pelangi Pelangi.

Kemudian peneliti menentukan waktu yang akan digunakan sebagai penelitian, yaitu pada bulan Maret 2023 sampai bulan Agustus 2023 sebagai bahan pembuatan skripsi yang peneliti susun untuk memenuhi persyaratan dalam pencapaian gelar Sarjana Pendidikan

## **3. Sumber Data**

### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan suatu sumber yang paling utama untuk memperoleh suatu data yang dicari. Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas dan psikolog anak dengan subjek semua ABK (anak berkebutuhan khusus) di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan. Dimana objek dalam penelitian

---

<sup>13</sup> Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15, no. 1 (2019): 128–138.

ini adalah bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar anak autis di KB Holistic Inklusi Pelangi PelangiPekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari berbagai referensi, referensi tersebut menjadi pendukung untuk melengkapi penelitian lebih lanjut dan menelaah data dari sumber data lain yang relevan. Banyaknya data sekunder yang di ambil untuk melengkapi penelitian ini yaitu ada beberapa data diantaranya buku, jurnal, majalah, surat kabar, serta data di dapat dari media internet yang terkait dengan penelitian.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menghimpun data yang diperlukan dari lapangan maka prosedur yang digunakan adalah :

a. Metode Observasi

Metode observasi melibatkan pengamatan sistematis dan langsung terhadap fenomena yang perlu dipelajari. Peneliti melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di KB Holistic Inklusi Pelangi Pelangi

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu metode yang menggunakan data secara formal dimana data yang telah di dapat dikumpulkan dan dirancang secara sistematis serta dianalisis dan

mengvalidasi semua data yang telah di temukan dalam kegiatan wawancara tersebut.<sup>14</sup>

Metode wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data secara formal yang dirancang melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada kepala sekolah , guru kelas dan terapis anak untuk memperoleh data yang di inginkan secara terperinci. Peneliti melakukan wawancara secara langsung untuk mendapatkan informasi yang akurat, dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang sistematis serta menganalisis hasil wawancara tersebut.

#### c. Dokumentasi

Istilah "dokumentasi" berasal dari kata dasar "dokumen" untuk merujuk pada bahan tertulis. Tujuan penggunaan strategi ini adalah untuk memperoleh data mengenai kondisi umum siswa. seperti buku, majalah, catatan harian, risalah rapat, dan lain-lain.<sup>15</sup>

### **5. Teknik Analisis**

Data Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan

---

<sup>14</sup> Untung Raharja, dkk, "Pemanfaatan Mailchip Sebagai Trend Penyebaran Informasi Pembayaran Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi", Technomedia Journal (TMJ) Vol. 2. No. 2, 2018. 1

<sup>15</sup> Untung Raharja, dkk, "Pemanfaatan Mailchip Sebagai Trend Penyebaran Informasi Pembayaran Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi", Technomedia Journal (TMJ) Vol. 2. No. 2, 2018. 1

selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Miles dan Huberman mengatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis meliputi data reduction, data display, seconclusion drawing/verification.”<sup>16</sup>

Langkah-langkah analisis data Miles dan Huberman melalui tiga tahap, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan. Selama periode penelitian, penelitian ini dilakukan secara berkesinambungan. Maka dari itu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya. Dengan reduksi data peneliti akan meringkas hasil pengumpulan data kedalam konsep, kategori dan tema-tema.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang diambil. Bentuk penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Peneliti pada tahap ini

---

<sup>16</sup> Danu Eko Agustinova, Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 63.



mengelompokkan dalam kategori hal-hal yang serupa dan melakukan display data secara sistematis, sehingga mudah dipahami interaksi antar bagian-bagiannya.<sup>17</sup>

c. Penarikan Kesimpulan.

Kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya sehingga valid. Peneliti pada tahap ini mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh sehingga menjawab permasalahan yang ada.

**F. Sistematika Penulisan Sekripsi**

BAB I Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi deskripsi teori, kajian pustaka dan kerangka berfikir dalam penelitian.

BAB III Hasil Penelitian, meliputi : jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berupa pemaparan terhadap rumusan masalah

BAB V Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran serta kalimat penutup.

---

<sup>17</sup> Sri Rahayu Pudjiastuti, Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 190.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan pembahasan mengenai hasil penelitian tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa :

- a) Strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar anak autis di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan yaitu dengan cara:
  1. Menggunakan metode yang bervariasi yaitu metode bercerita metode cakap-cakap, metode eksperimen, dan lain sebagainya
  2. Penyajian materi yang menarik untuk anak autis yaitu dengan menggunakan APE(alat permainan edukatif).
  3. Membuat suasana sekolah yang demokratis dengan cara melihat kemampuan belajar anak autis, rasa ingin tahu anak autis, dan inisiatif anak autis.
  4. Bijak dalam menggunakan nilai dan tes anak autis dengan membuat catatan anekdot dan memotivasi anak autis agar semangat dalam belajar.
- b) Faktor yang mendukung strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar anak di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan yaitu faktor sekolah dan faktor keluarga.

## **B. Saran**

### 1. Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah untuk memberikan dukungan dan kerjasama antar guru semakin dipererat untuk terjalannya proses pembelajaran yang maksimal khususnya pada anak autis di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan.

### 2. Guru

Guru dapat meningkatkan strategi dalam mendidik anak autis dengan melaksanakan variasi metode pada kegiatan pembelajaran anak autis di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan.

### 3. Orang tua

Kepada orang tua anak agar selalu memperhatikan perkembangan anaknya, agar diketahui sejauh mana tingkat perkembangan anak tersebut.

### 4. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnyadiharapkan dapat memanfaatkan data penelitian ini sebagai data dasar penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Aulia. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran Sains." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3 (2020): 8–17.
- Amanulla, Akhmad Syah Roni. "Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus: Tuna Grahita, Down Syndrom Dan Autisme." *Al-Murtaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2022): 1–13. <http://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/almurtaja/article/view/990/680>.
- Anak, Pada, Autisme Di, and S L B Indonesia. "O F a H" 3 (2023): 300–317.
- Anggraeni, Evi. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Di SD Negeri Dukuhwaru 4 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal." *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan* (2017): 94.
- Ashari, Debby Ashari. "Panduan Mengidentifikasi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 1095–1110.
- Asih, Martha Kurnia, and Retno Ristiasih Utami. "Kesiapan Sekolah, Kematangan Sosial, Dan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar Di Bawah Usia 7 Tahun." *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 2, no. 2 (2018): 145.
- Badriyah. "Metode Fonik Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Autis" (2013): 1–10.
- Banoet, Jendriadi, Beatriks Novianti Kiling-bunga, Indra Yohanes Kiling, Program Studi, Pendidikan Guru, Anak Usia, Dini Fakultas, Keguruan Dan, Ilmu Pendidikan, and Universitas Nusa Cendana. "Karakteristik Prososial Anak Autis Usia Dini Di Kupang." *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo* 3 (2016): 2.
- Dewi, Tiara Novita. "Strategi Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD Alam Mahira Kota Bengkulu." *Skripsi* (2021): 1–94.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Fatimah. "Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Jenis Autisme Di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah Kota Madiun (SD Muhtadin) Tahun Pelajaran 2021/2022." <Http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/19413/> (2022).
- Gazali, Marlina. "Hubungan Lingkungan Dengan Perilaku Pencegahan Tuberculosis" (2021): 16–35.
- Irawan, Ricko, Agus Raharjo, Aris Mulyono, and Sesaria Nisa Afifi. "Aplikasi

Praktis Dan Mudah Mengenali Gejala Anak Autisme Sejak Dini.” *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5, no. 1 (2022): 109–117.

Islam, Pendidikan, Anak Usia, Universitas Islam, Negeri Sunan, Kalijaga Yogyakarta, Article Info, and Anak Berkebutuhan. “Aulad : Journal on Early Childhood Pengembangan Minat Dan Bakat Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus” 4, no. 2 (2021).

Junaidi. “Hubungan Sarana Prasarana Dan Caring Perawat Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Pada Ruang Rawat Inap RSUD Dr.R GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA,” no. 2008 (2013): 27–48. <http://repository.ump.ac.id/8213/>.

Khusus, Sekolah, B A B Ii, Tinjauan Umum, Tentang Anak, and Sekolah Khusus. “[[SEKOLAH KHUSUS AUTIS Di YOGYAKARTA]” (n.d.): 12–35.

Liliek, Titi,. “Strategi Pembelajaran Anak Autis Di Slb Autisma Yogasmara, Semarang.” *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 3, no. 1 (2018): 17–24.

Made Yoga Putra, Nigraha & Hwihanus. “No TitleÉ? \_\_.” *Ekp* 13, no. 3 (2015): 1576–1580.

Merianto, Randi Wahyu. “Peran Orang Tua Dalam Menangani Anak Autis (Studi Kasus 4 Keluarga Anak Autis Di Kota Pekanbaru).” *Jom Fisip* 3, no. 1 (2021): 1–10.

Mulyadi, Mohammad. “Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them].” *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15, no. 1 (2019): 128–138.

Munsi, Mia Fatimatul. “Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia.” *Prosiding Samasta* (2020): 1–6.

Nasution, Umaruddin, and Casmini Casmini. “Integrasi Pemikiran Imam Al-Ghazali & Ivan Pavlov Dalam Membentuk Prilaku Peserta Didik.” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 1 (2020): 103–113.

Nuraeni, Nuraeni. “Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini.” *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram* 2, no. 2 (2014): 143.

Nurrezqia, Agnessya, and Maulana Rezi Ramadhana. “Peran Komunikasi Keluarga Dalam Pendampingan Belajar Daring Anak Autis.” *Jurnal Dinamika Pendidikan* 15, no. 1 (2022): 39–50. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdphttps://doi.org/10.51212/jdp.v15i1>.

- Onibala, Trivena. "Pola Komunikasi Guru Dalam Mendidik Anak Autis Di Agca Center Pumorow Manado" (2021): 2013–2015.
- Qodri, Abd. "Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pedagogik* 04, no. 02 (2017): 188–202.
- Ritonga, Syaira Arlizar, and Effiati Juliana Hasibuan. "Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Autis Di Slb Taman Pendidikan Islam (Tpi)." *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study* 2, no. 2 (2016).
- Safitri, Apriani, and Nurmayanti Nurmayanti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo." *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 18, no. 3 (2018): 149–159.
- Saliyo, Saliyo. "Memberdayakan Anak Autis Sebagai Amanah Tuhan : Kajian Psikologi Lintas Budaya Dengan Metode Client Centered." *Community Development* 3, no. 2 (2019).
- Saragih, Risdha Selvia, - Zulkarnain, and Riki Sukiandra. "Pengaruh Lingkungan Fisik Lingkungan Sekolah Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Perilaku Anak Autis Di Kota Pekanbaru." *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan* 7, no. 01 (2016): 1–9.
- Suheri, Titin. "PERAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN Dalam Memberdayakan Anak Berkebutuhan Khusus Oleh : Titin Suheri , SKp . MSc" (1987): 12–21.
- Suyono, Akhmad. "Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar." *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 2 (2016).
- Thaibah, Hayatun, and Indah Purnama Sari. "Strategi Pembelajaran Guru Kelas Terhadap Anak Autis Di Kelas 3 Sdlb Yplb Banjarmasin." *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah* 5, no. 3 (2020): 219–222.
- Usia, Anak, Tahun Di, and T K Kartika. "PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK KARTIKA 1-4 PEKANBARU Henik Srihayati" 5, no. September (2016): 115–124.
- Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 41–47.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Musaripah  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 01 Agustus 1995  
Alamat : Dk Tengah Rt 03 / Rw 03 Tanjungsari Kec Kajen  
Kab Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

TK ABA Tanjungsari : Lulus Tahun 2001  
SD Muhammadiyah Tanjungsari : Lulus Tahun 2008  
MTS Muhammadiyah Kajen : Lulus Tahun 2011  
SKB Kab Pekalongan : Lulus Tahun 2014  
UIN GUSDUR : Lulus Tahun 2023

### DATA ORANG TUA

#### *Ayah Kandung*

Nama Lengkap : Dulkamid  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Dk Tengah Rt 03 / Rw 03 Tanjungsari Kec Kajen  
Kab Pekalongan

#### *Ibu Kandung*

Nama Lengkap : Sumitri  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Dk Tengah Rt 03 / Rw 03 Tanjungsari Kec Kajen  
Kab Pekalongan